

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP AKUNTABILITAS DANA DESA DENGAN *TRILOGI* KEPEMIMPINAN SEBAGAI MODERASI

Sri Ayem¹⁾, Alfin Prisca Rosita²⁾

Akutansi, Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta^{1,2)}
e-mail: sriayemfeust@gmail.com¹⁾, angin.prisca@gmail.com²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh positif sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas dana desa, serta peran trilogi kepemimpinan sebagai moderasi dalam hubungan antara sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi dan akuntabilitas dana desa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode yang diterapkan, pada data primer didapati melalui penyebaran kuesioner pada aparatur desa di Gunungkidul. Metode yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda dan (Moderated Regression Analysis) menggunakan software SPSS 25. Hasil analisa memperoleh kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas dana desa, namun sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa, dan juga trilogi kepemimpinan memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas dana desa. Sedangkan variabel trilogi kepemimpinan tidak memoderasi pengaruh kualitas sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap akuntabilitas dana desa.

Kata kunci: sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi akuntabilitas dana desa

Abstract

This study aims to prove the positive effect of human resources, accounting information systems, and organizational commitment on the accountability of village funds, as well as the role of the leadership trilogy as moderation in the relationship between human resources, accounting information systems, organizational commitment and village fund accountability. This research is quantitative research and the method applied, on primary data obtained through distributing questionnaires to village officials in Gunungkidul. This study employs multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) using SPSS 25 software to examine the relationships between variables. The results of the analysis obtained that the quality of human resources and organizational commitment had a positive and significant effect on the accountability of village funds, but the accounting information system had no effect on the accountability of village funds, and also the leadership trilogy moderated the effect of organizational commitment on the accountability of village funds. While the leadership trilogy variable does not moderate the effect of human resource quality and accounting information systems on village fund accountability

Keywords: human resources, accounting information systems, organizational commitment village fund accountability

1. PENDAHULUAN

Adanya era reformasi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintahan, yaitu otonomi daerah dan desentralisasi fiskal yang mengutamakan pemerintah daerah, terjadi perkembangan yang cepat pada akuntansi sektor publik di Indonesia (Ilhami & Widhiastuti, 2022). Sebagai akibat dari otonomi daerah, pemerintah daerah di tingkat kabupaten dan kota diharuskan untuk melaksanakan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat (Sudrajat et al., 2024). Hal ini berarti bahwa anggaran pemerintah pusat dan daerah berubah secara signifikan. Otonomi daerah sendiri ialah pemberian wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangga daerahnya sendiri (Fahrinda, 2022). Pengelolaan keuangan desa Akuntabilitas adalah pengelolaan keuangan yang dapat akuntabel mulai dari perencanaan, pelaksanaan, administrasi, hingga pelaporan keuangan desa (Sari & Mildawati, 2020). Dana yang diberikan, diharapkan mampu dikelola secara akuntabel tanpa adanya tindak kecurangan hingga korupsi dalam pengelolaannya (Kemenkeu, 2017). Diharapkan bahwa dana yang diberikan akan meningkatkan kesejahteraan dan perbaikan desa. Adapun kasus dalam penyalahgunaan kekuasaan ataupun kecurangan dalam pengelolaan dana desa yaitu korupsi keuangan di salah satu desa di Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul. Terdapat salah satu aparat desa ditetapkan sebagai tersangka kasus korupsi dana desa. Penyidik menemukan bukti keterlibatan individu tersebut dalam tindak kasus korupsi yang menyebabkan kerugian negara sejumlah Rp 627 juta. Kasus tersebut menyebabkan sejumlah kepala desa menghadapi kendala dalam ranah hukum, karena sebagian aparat desa belum sepenuhnya memahami pengelolaan dan regulasi dana desa (Kurniawan, 2022). Dengan memperhatikan fenomena tersebut, peneliti menyusun faktor-faktor kondisional, yang melibatkan pengaruh kualitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan komitmen organisasi.

Akuntabilitas dalam pemerintah desa sangat penting karena merupakan salah satu bentuk media pertanggungjawaban pemerintah desa sebagai entitas yang mengelola dana desa (Sari & Mildawati, 2020). Pengelolaan keuangan desa yang akuntabel merupakan pengelolaan keuangan yang mampu dipertanggungjawabkan mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, hingga laporan keuangan desa. Terwujudnya akuntabilitas merupakan tujuan utama dari reformasi sektor publik (Martini, 2019). Oleh karena itu, pemerintah desa menjalankan tanggung jawabnya demi kesejahteraan masyarakat desa.

Faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa yaitu kualitas sumber daya perangkat desa, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat (Mada et al., 2020). Selain itu, akuntabilitas laporan dana desa dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal (Sugiarti & Yudianto, 2019). Akuntabilitas laporan dana desa dipengaruhi oleh kapasitas sumberdaya manusia, kejelasan sasaran anggaran dan sistem laporan keuangan (Supadmi & Suputra, 2018).

Selain kualitas sumber daya, komitmen organisasi juga mempengaruhi akuntabilitas dana desa. Komitmen yang kuat akan memungkinkan semua anggota organisasi bisa mengeluarkan sumber daya fisik, mental, dan spiritual tambahan yang diperoleh (Husin et al., 2017). Komitmen organisasi yang menjadi tolak ukur sejauh mana aparat pemerintah desa memihak pada suatu organisasi tertentu serta untuk mempertahankan keanggotaannya dalam suatu organisasi (Iyona & Badu, 2023). Komitmen organisasi yang kuat maka hal itu akan mempengaruhi aparat pemerintah desa untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan yang ditentukan, komitmen yang tinggi juga dapat menjadikan individu lebih

mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadinya dan berusaha untuk membentuk organisasi yang baik sesuai yang diharapkan (Wandari & Susanto, 2018).

Konsep kepemimpinan *trilogy* terdapat *tiga unsur* “*ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*”. Ketiga unsur Kepemimpinan *Trilogi* dibentuk dari beberapa ciri khas yang berakar dan bersumber dari budaya bangsa Indonesia yang terkenal dengan lemah lembut dan budi pekertinya (Faisal & Septyarini, 2022). Unsur-unsur dari Kepemimpinan *Trilogi* akan efektif jika disesuaikan dengan bentuk dan sifat dari suatu organisasi. Ketiga unsur kepemimpinan *trilogi* tadi dibentuk dari beberapa ciri khas yang berakar dan bersumber dari budaya bangsa Indonesia yang terkenal dengan lemah lembut dan budi pekertinya (Faisal & Septyarini, 2022).

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara kualitas sumberdaya manusia, sistem informasi, komitmen organisasi terhadap akuntabilitas dana desa, akuntabilitas dana desa terhadap *trilogi* kepemimpinan, dan juga kualitas sumberdaya manusia, sistem informasi akuntansi, komitmen organisasi terhadap akuntabilitas dana desa melalui *trilogi* kepemimpinan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nahwa & Batara, (2023) yaitu pada penelitian ini lebih terfokus pada dinamika internal organisasi desa dalam mengelola dana desa sedangkan pada penelitian Nahwa & Batara, (2023) Memiliki pendekatan yang lebih komprehensif, mempertimbangkan baik faktor internal maupun eksternal, serta peran individu dalam proses akuntabilitas. Peneliti ini juga menggunakan lokasi dan objek penelitian yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nahwa & Batara, 2023). Kontribusi peneliti dalam penelitian ini ialah peneliti memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa, dengan memasukkan moderasi *trilogi* kepemimpinan, penulis mencoba memberikan perspektif baru dalam literatur akuntansi pemerintahan dan manajemen sumber daya manusia.

2. KAJIAN PUSTAKA

Theory Stewardship

Teori *Stewardship* adalah teori yang menjelaskan mengenai situasi ketika pimpinan mengedepankan kepentingan organisasi dibanding dengan kepentingan individu (Donaldson & Davis, 1991). Teori *stewardship* menjelaskan eksistensi Kepala Desa dan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) yang terdiri dari Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Kepala Seksi sebagai *steward* (pengelola) keuangan desa sebagai kompetensi sumberdaya manusia yang dapat dipercaya dan bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat untuk kesejahteraan masyarakat (Keay, 2017). Pimpinan tertinggi memiliki wewenang dan tanggungjawab untuk mengelola aset perusahaan sebaik baiknya dengan menekankan kepada pentingnya transparansi dan akuntabilitas demi kepentingan jangka panjang bersama (Syahara *et al.*, 2024). Dalam praktiknya, seorang pimpinan atau *steward* berusaha untuk memperhatikan dan mengedepankan kepentingan bersama, apabila kepentingan *steward* dan pemilik tidak sama, maka *steward* akan berusaha untuk bekerja sama dan tidak menentang (Riyadi & Yulianto, 2021).

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia adalah pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan seseorang yang mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik sehingga memenuhi harapan dan persyaratan yang telah ditentukan. (Heriyanto & Ulfah, 2022). Indikator dari kualitas sumber daya manusia yaitu kualitas Intelektual dan pendidikan

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki definisi sebagai kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya sebagai suatu informasi (Darma & Sagala, 2020). Ada tiga indikator dari sistem informasi akuntansi yaitu sistem informasi akuntansi lengkap, sistem informasi akuntansi akurat, dan sistem informasi akuntansi tepat waktu

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai, norma dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai organisasi (Hayati et al., 2020). Terdapat tiga indikator dari komitmen organisasi, yaitu komitmen berkelanjutan, komitmen terpadu, komitmen terkontrol

Trilogi Kepemimpinan

Trilogi kepemimpinan ialah pemimpin yang memiliki kebijaksanaan, demokrasi dan jiwa kepemimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur kebenaran, keadilan, kekeluargaan, musyawarah, kebijaksanaan dan pengayoman (Prayekti, 2018). Indikator yang terkandung dalam *trilogi* kepemimpinan sesuai dengan ajaran Ki Hajar Dewantara yaitu *Ing ngarsa sung, Ing madya mangun karsa* dan *Tut wuri handayani*

Akuntabilitas Dana Desa

Akuntabilitas dana desa merupakan bentuk tanggung jawab dari pemerintah desa kepada pemerintahan khususnya pemerintah kabupaten, bahwa pengelolaan keuangan desa telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada (Setiawan et al., 2017). Indikator akuntabilitas dana desa, yaitu akuntabilitas keuangan, akuntabilitas manfaat dan akuntabilitas prosedural

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui survei langsung . Data yang digunakan bersifat kuantitatif dan dianalisis menggunakan model regresi linear sederhana. Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang berisikan pernyataan-pernyataan sesuai dengan indikator yang telah ada. Populasi dalam penelitian ini, terdiri dari 100 Aparatur desa di Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan model regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS 25.

Hasil

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	-0,554	1,219		-0,455	0,650
Kualitas SDM	0,416	0,067	0,500	6,263	0,000
Sistem informasi Akuntansi	0,009	0,075	0,010	0,121	0,904
Komitmen Organisasi	0,402	0,086	0,395	4,679	0,000

Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa

Sumber: Data primer 2024

Pada tabel 1 Kualitas Sumber Daya Manusia, diperoleh nilai beta sebesar 0,416 dengan signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke 1 diterima. Hal ini berarti Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh

terhadap Akuntabilitas Dana Desa. Sistem informasi Akuntansi, diperoleh nilai beta sebesar 0,009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,904, lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke 2 tidak diterima. Hal ini berarti Sistem informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa. Komitmen Organisasi, diperoleh nilai beta sebesar 0,402 dengan signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ke 3 diterima. Hal ini berarti Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Dana Desa.

Tabel 2 Hasil Uji Moderasi Kualitas Sumber Daya Manusia

		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	Constant)	-12,194	10,771		-1,132	0,260
	Kualitas SDM	0,966	0,452	1,161	2,140	0,035
	<i>Trilogi</i> Kepemimpinan	1,851	1,135	0,959	1,631	0,106
	Kualitas SDM * <i>Trilogi</i> Kepemimpinan	-0,049	0,047	-1,002	-1,046	0,298

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa

Sumber: Data primer 2024

Berdasarkan tabel 2, interaksi antara Kualitas Sumber Daya Manusia dan *Trilogi* Kepemimpinan ditunjukkan bahwa tingkat signifikansi yaitu 0,298 (> 5%), artinya *Trilogi* Kepemimpinan tidak berfungsi sebagai pemoderasi hubungan antara Sumber Daya Manusia dan Akuntabilitas Dana Desa.

Tabel 3 Hasil Uji Moderasi Sistem Informasi Akuntansi

		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	Constant)	-7,193	12,716		-0,566	0,573
	Sistem Informasi Akuntansi	0,774	0,593	0,896	1,305	0,195
	<i>Trilogi</i> Kepemimpinan	1,777	1,334	0,921	1,332	0,186
	Sistem Informasi Akuntansi* <i>Trilogi</i> Kepemimpinan	-0,046	0,061	-0,890	-0,743	0,459

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa

Sumber: Data primer 2024

Berdasarkan tabel 3, interaksi antara Sistem Informasi Akuntansi dan *Trilogi* Kepemimpinan ditunjukkan bahwa tingkat signifikansi yaitu 0,459 (> 5%), artinya *Trilogi* Kepemimpinan tidak berfungsi sebagai pemoderasi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntabilitas Dana Desa.

Tabel 4 Hasil Uji Moderasi Komitmen Organisasi

		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	Constant)	-41,564	13,468		-3,086	0,003
	Komitmen Organisasi	2,707	0,672	2,660	4,028	0,000
	<i>Trilogi</i> Kepemimpinan	4,690	1,335	2,431	3,513	0,001
	Komitmen Organisasi* <i>Trilogi</i> Kepemimpinan	-0,209	0,065	-3,980	-3,216	0,002

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Dana Desa

Sumber: Data primer 2024

Berdasarkan tabel 4, interaksi antara Komitmen Organisasi dan *Trilogi* Kepemimpinan ditunjukkan bahwa tingkat signifikansi yaitu 0,002 ($< 5\%$), artinya *Trilogi* Kepemimpinan berfungsi sebagai pemoderasi hubungan antara Komitmen Organisasi dan Akuntabilitas Dana Desa.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa. Pengujian statistik dilakukan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Berdasarkan data pada tabel 4.17, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,416 dengan signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, maka semakin meningkat pula akuntabilitas dana desa.

Teori *stewardship* menjelaskan eksistensi Kepala Desa dan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) yang terdiri dari Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Kepala Seksi sebagai *steward* (pengelola) keuangan desa sebagai kompetensi sumberdaya manusia yang dapat dipercaya dan bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat untuk kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh (Ilhami & Widhiastuti, 2022; Nursin et al., 2022; Tambrin et al., 2021) memberikan hasil bahwa Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *system informasi akuntansi* berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa. Pengujian statistik dilakukan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Berdasarkan data pada tabel 4.17, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,009 dengan signifikansi 0,904 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *system informasi akuntansi* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas dana desa. Dapat disimpulkan bahwa keberadaan atau penggunaan SIA dalam pengelolaan dana desa tidak secara langsung meningkatkan tingkat akuntabilitas.

Teori *stewardship* menjelaskan bahwa keberadaan Pemerintah Desa sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya untuk bertindak sesuai kepentingan publik dengan melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat, dengan membuat pertanggungjawaban. Penelitian yang dilakukan oleh (Amalia et al., 2024; Polutu et al., 2022; Yuda, 2023) yang memberikan hasil bahwa *system informasi akuntansi* berpengaruh positif dan simultan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *komitmen organisasi* berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa. Pengujian statistik dilakukan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Berdasarkan data pada tabel 4.17, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,402 dengan signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *komitmen organisasi*, maka semakin meningkat pula akuntabilitas dana desa.

Teori *stewardship* pada dasarnya melihat karyawan sebagai mitra yang memiliki *komitmen* terhadap organisasi dan tujuannya. Karyawan dianggap memiliki motivasi untuk bertindak demi kepentingan organisasi, bukan hanya karena imbalan finansial, tetapi juga karena mereka merasa menjadi bagian dari organisasi tersebut. Penelitian yang dilakukan

oleh Sarah et al., (2020), Giriani et al., (2021) dan Setiyaningsih et al., (2023) menyatakan bahwa komitmen organisasi perangkat desa memiliki pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh *Trilogi* Kepemimpinan Dalam Memoderasi Hubungan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah *trilogi* kepemimpinan memperkuat pengaruh positif kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas dana desa. Pengujian statistik dilakukan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Berdasarkan data pada tabel 4.19, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,049 dengan signifikansi 0,298 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat tidak diterima. Dapat disimpulkan bahwa *trilogi* kepemimpinan tidak berperan sebagai moderasi dalam hubungan antara kualitas SDM dan akuntabilitas dana desa.

Teori Stewardship tidak menciptakan melalui peraturan formal namun lebih difasilitasi melalui struktur organisasi yang membantu pemimpin untuk menghasilkan kepercayaan interpersonal dan institudional. Strategi oeganisasi dan motivasi intrinsik pada pengikut yang pada gilirannya mendorong pengikut untuk bertindak dengan keberanian moral dalam pelayanan kepada organisasi.

Pengaruh *Trilogi* Kepemimpinan Dalam Memoderasi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah *trilogi* kepemimpinan memperkuat pengaruh positif sistem informasi akuntansi terhadap akuntabilitas dana desa. Pengujian statistik dilakukan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Berdasarkan data pada tabel 4.20, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,046 dengan signifikansi 0,459 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima tidak diterima. Dapat disimpulkan bahwa *trilogi* kepemimpinan tidak berperan sebagai moderasi dalam hubungan antara sistem informasi akuntansi dan akuntabilitas dana desa.

Teori stewardship memperluas sejarah panjang bagi ekonomi dan pertukaran sosial dalam kelompok kecil yang meliputi banyak aktivitas seperti memelihara anak (termasuk memberi kepentingan dari berbagai rasa dalam hidup adalah tidak dapat disangkal, bahwa manusia punya perkembangan mental khusus yang berhubungan dengan pemeliharaan, menggunakan dan berhak atas sumbernya.

Pengaruh *Trilogi* Kepemimpinan Dalam Memoderasi Hubungan Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Dana Desa

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah *trilogi* kepemimpinan memperkuat pengaruh positif komitmen organisasi terhadap akuntabilitas dana desa. Pengujian statistik dilakukan untuk membuktikan hipotesis tersebut. Berdasarkan data pada tabel 4.21, diperoleh nilai signifikansi 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam diterima. Dapat disimpulkan bahwa *trilogi* kepemimpinan berperan sebagai moderasi dalam hubungan antara komitmen organisasi dan akuntabilitas dana desa.

Stewardship menggambarkan bahwa tidak ada suatu keadaan situasi para manajemen termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel kualitas sumber daya manusia komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa

2. Variabel komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa
3. Variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa
4. variabel *trilogi* kepemimpinan memoderasi pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas dana desa.
5. Variabel *trilogi* kepemimpinan tidak memoderasi pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap akuntabilitas dana desa.
6. Variabel *trilogi* kepemimpinan tidak memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap akuntabilitas dana desa.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain seperti kebijakan pemerintah dan transparansi keuangan, serta memperluas subjek penelitian dengan melibatkan masyarakat dan auditor eksternal. Penggunaan metode kualitatif seperti wawancara atau studi kasus dapat memberikan pemahaman lebih mendalam. Selain itu, penelitian di berbagai daerah dapat membantu mengidentifikasi faktor kontekstual yang memengaruhi akuntabilitas dana desa. Pemerintah desa juga diharapkan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi guna memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Emptiris di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (JIMEA)*, 4(1), 227–237. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.231>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). *Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns*. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Fahrinda, Y. & K. C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Anggaran pada Pemerintahan Daerah. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(3), 499–456.
- Faisal, W. I., & Septyarini, E. (2022). Pengaruh Kepemimpinan *Trilogi* Dan Keadilan Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(01), 98–105.
- Hayati, R., Arafat, Y., & Sari, A. P. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 100. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3753>
- Heriyanto, N., & Mujiarti Ulfah, S. (2022). Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Memberikan Pelayanan Publik. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 8(2), 2723–2530.
- Husin, Mustafa, S., & Safaa, V. (2017). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Komitmen Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kota Kendari. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Volume, II*(2088–4656), 97–108.
- Ilhami, M., & Widhiastuti, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Laporan Dana Desa. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 185–198.
- Iyona, F., & Badu, R. S. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 238–252.

- Keay, A. (2017). *Stewardship theory: is board accountability necessary?* *International Journal of Law and Management*, 59(6), 1292–1314. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-11-2016-0118>
- Kemenkeu. (2017). *Buku Saku Dana Desa. Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 7.
- Kurniawan, D. (2022). *Jadi Tersangka Kasus Dugaan Korupsi Dana Desa, Mantan Lurah Getas Ditahan.* *Harian Jogja.* <https://m.harianjogja.com/jogjapolitan/read/2022/08/30/513/1110346/jadi-tersangka-kasus-dugaan-korupsi-dana-desa-mantan-lurah-getas-ditahan>
- Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 106–115. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17199>
- Martini, R. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Atas Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 106–123. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8364>
- Nahwa, F., & Batara, G. (2023). Apakah Moralitas Individu Memoderasi Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Kompetensi Aparatur Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa? (Studi Pada Desa Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 8(3), 394–405. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v8i3.26226>
- Prayekti, P. (2018). Peran Gaya Kepemimpinan *Trilogi* Dalam Meningkatkan Budaya Inovatif: Dengan Peran Mediasi Knowledge Sharing Climate (Studi Pada Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Wilayah Kopertis V DIY). *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 9. <https://doi.org/10.18196/bti.91096>
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). Pengaruh Pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing deposit to ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474.
- Sari, M. T., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa, Transparansi, Dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(12), 1–17.
- Setiawan, A., Haboddin, M., & Wilujeng, N. F. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Budugsidorejo Kabupaten Jombang Tahun 2015. *Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.15294/jpi.v2i1.8483>
- Sudrajat, H., Amir, J., & Arisdiyoto, I. (2024). *Otonomi Daerah dan Good Governance.*
- Sugiarti, E., & Yudianto, I. (2019). Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa di Wilayah Kecamatan Klari , Kecamatan Karawang Timur , Kecamatan Majalaya). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Padjadjaran. Sumedang.*
- Supadmi, N. ., & Suputra, D. . D. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 13(2), 132–145.
- Syahara, H., Fauziah, S. S., Wibowo, T. J. A., & Anwar, S. (2024). Implementasi Dan Teori *Stewardship* Pada Konteks Penelitian Akuntansi : Studi Literatur. *Jurnal Karimah Tauhid*, 3(4), 4716–4734.

Wandari, S. N., & Susanto, B. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasional, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Gaya Kepemimpinan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Di Magelang). *Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology, 2622–9404*, 48–57.